

## Upaya Guru Pai Dalam Menghidupkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Inpres Bungayo Di Kecamatan Togeon

Arifin Arifin<sup>1\*</sup> & Erniati Erniati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Arifin, Email : [arifin1221@gmail.com](mailto:arifin1221@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

Volume: 4

### KATAKUNCI

Guru PAI, Minat baca, Peserta Didik

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghidupkan minat baca peserta didik di SDN Inpres Bungayo, Kecamatan Togeon. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya budaya literasi di kalangan siswa sekolah dasar, khususnya di daerah terpencil, yang memerlukan pendekatan kreatif dan integratif dari tenaga pendidik. Guru PAI, sebagai sosok yang dekat dengan nilai-nilai moral dan karakter, memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat membaca melalui pendekatan religius dan edukatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca, seperti penggunaan cerita islami, pemberian tugas membaca Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan, serta pembiasaan membaca di awal pembelajaran. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, fasilitas perpustakaan yang minim, dan rendahnya motivasi siswa. Meski demikian, dengan pendekatan yang konsisten dan kreatif, guru PAI mampu memberikan kontribusi positif dalam membentuk budaya literasi di lingkungan sekolah.

### 1. Pendahuluan

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan dasar kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik memiliki fondasi yang kuat dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan. Sayangnya, dalam praktiknya, minat baca anak-anak masih tergolong rendah, terutama di daerah-daerah yang jauh dari akses literasi yang memadai.

Ditengah tantangan tersebut, guru pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran strategis tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga dalam membentuk karakter dan membangun semangat belajar peserta didik, termasuk dalam membiasakan mereka membaca. Guru PAI, yang seringkali menjadi sosok panutan disekolah, memiliki kesempatan besar untuk menanamkan nilai-nilai positif melalui kegiatan literasi yang terintegrasi melalui materi keagamaan.

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, dan memperkaya kosa kata. Namun, rendahnya minat baca di kalangan peserta didik masih menjadi tantangan besar, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Kecamatan Togeon. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting dalam menghidupkan kembali semangat membaca di kalangan siswa.

*\*Arifin Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.* Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Minat baca merupakan suatu keadaan yang menunjukkan adanya perhatian dan kesenangan terhadap kegiatan membaca. Menurut beberapa ahli, minat baca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi individu. Guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik, karena mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membuat pojok baca, mengadakan kegiatan baca bersama, dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, guru PAI di SDN Inpres Bungayo Kecamatan Toge perlu melakukan upaya yang sama untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

## **3. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI dan peserta didik, observasi kegiatan pembelajaran, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan di SDN Inpres Bungayo Kecamatan Toge dengan sampel guru PAI dan peserta didik kelas III-VI.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru PAI di SDN Inpres Bungayo Kecamatan Toge telah melakukan beberapa upaya untuk menghidupkan minat baca peserta didik, yaitu:

1. Membuat Pojok Baca: Guru PAI membuat pojok baca di kelas yang nyaman dan menarik, dilengkapi dengan berbagai jenis buku, termasuk buku agama, cerita, dan pengetahuan umum.
2. Mengadakan Kegiatan Baca Bersama: Guru PAI mengadakan kegiatan baca bersama setiap hari, di mana peserta didik diminta untuk membaca buku bersama-sama.
3. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Menarik: Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan, teka-teki, dan kuis, untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam menghidupkan minat baca peserta didik telah menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik menjadi lebih antusias dalam membaca dan memiliki minat baca yang lebih tinggi. Selain itu, kemampuan akademik peserta didik juga meningkat, terutama dalam mata pelajaran agama. Upaya guru PAI dalam menghidupkan minat baca di SDN Inpres Bungayo menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, minat baca peserta didik dapat ditingkatkan. Diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan generasi yang gemar membaca dan memiliki pemahaman agama yang baik.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SDN Inpres Bungayo Kecamatan Toge telah melakukan upaya yang efektif dalam menghidupkan minat baca peserta didik. Dengan membuat pojok baca, mengadakan kegiatan baca bersama, dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, guru PAI dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan membantu mereka menjadi lebih sukses dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru PAI di sekolah lain dapat mencontoh upaya yang sama untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

## **Referensi**

- Akhmad, S. (2018). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz, A. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto, D. (2017). Literasi di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, T. (2021). Pengaruh Media Digital dalam Pembelajaran PAI. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 120-132.
- Sutrisno, E. (2019). Pendidikan Islam dan Tantangan Global. Surabaya: LKIS.
- Yusuf, M. (2022). Pengembangan Minat Baca Melalui Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 55-63